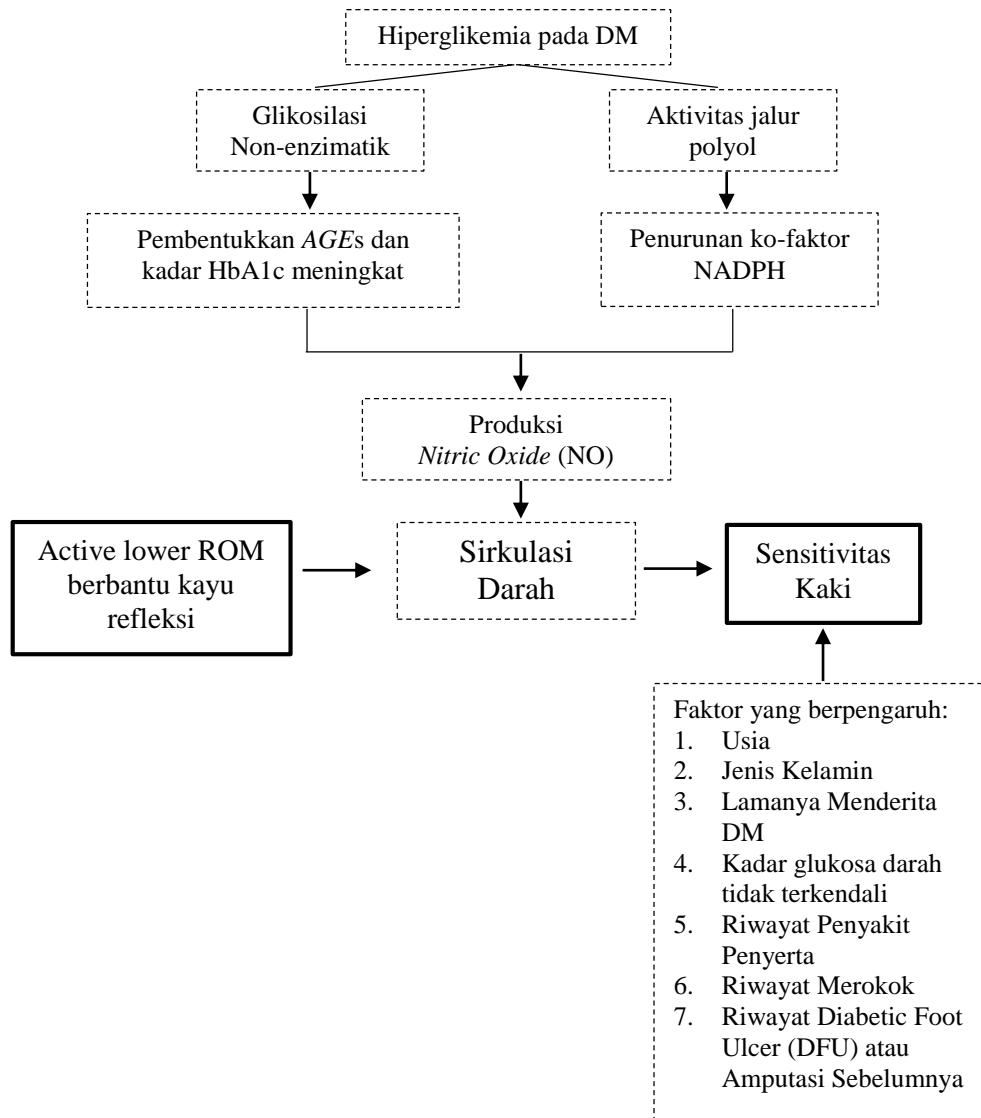


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

: alur pikir

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Latihan Active Lower Range of Motion (ROM) Berbantu Kayu Refleksi terhadap Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus Tipe II

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah latihan active lower ROM berbantu kayu refleksi.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sensitivitas kaki.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan

data (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Latihan Active Lower Range of Motion (ROM) Berbantu Kayu Refleksi terhadap Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skor	Skala
Variabel <i>Independent:</i> Latihan active lower ROM berbantu kayu refleksi	Latihan gerak sendi dan otot pada ekstremitas bawah yang dilakukan dalam posisi duduk (paha setinggi lutut) dengan menggerakkan kaki kiri dan kanan secara bergantian, gerakan dari depan ke belakang dibantu dengan kayu roll yang digelindingkan di telapak kaki, dilakukan sebanyak dua kali sehari dalam dua minggu selama 15 menit di masing-masing kaki.	SOP latihan active lower ROM berbantu kayu refleksi	-	-
Variabel <i>Dependent:</i> Sensitivitas kaki	Sensasi yang dirasakan oleh pasien pada bagian telapak kakinya saat dilakukan pemeriksaan menggunakan <i>Monofilamen Semmes-Weinstein 10-g</i> (dengan mata tertutup) pada 10 titik pemeriksaan yaitu di telapak bagian bawah ibu jari, jari ke-3, kelingking, <i>metatarsal head</i> (MTH) ke-1, MTH ke-3, MTH ke-5, <i>midfoot</i> bagian medial, <i>midfoot</i> bagian lateral, tumit, dan bagian dorsal kaki.	<i>Homemade Monofilamen Semmes-Weinstein 10-g</i>	Interval	0 – 20

3. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Notoadmodjo, 2012). Hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh latihan active lower Range of Motion (ROM) berbantu kayu refleksi terhadap sensitivitas kaki pasien diabetes melitus tipe II”.

